

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul "Dinamika Koperasi dan Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Pekerja Migran Indonesia (PMI) Purna Sumber Rejeki di Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung" yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif yang telah diperoleh di lapangan digunakan untuk menjawab tujuan pertama dan kedua yaitu keadaan dinamika koperasi dan tingkat partisipasi anggota koperasi Wanita PMI purna Sumber Rejeki.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Pertimbangan pemilihan tempat penelitian ini karena di Desa Pojok merupakan tempat didirikan Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki yang menjadi objek penelitian. Waktu kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 – 17 Februari 2018.

4.3 Metode Penentuan Responden

Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *sensus*. Metode *sensus* merupakan metode pencacahan lengkap, artinya semua individu yang ada dalam populasi dijadikan informan dengan cara diwawancarai (Mardalis, 2008). Populasi yang digunakan adalah semua anggota aktif Koperasi Wanita PMI Purna Sumber rejeki yang berada di desa pojok yaitu 40 orang yang terdiri dari 20 orang PMI Purna dan 20 orang bukan PMI.

4.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan cara wawancara berdasarkan kuesioner mengenai dinamika koperasi dan tingkat partisipasi. Data sekunder diperoleh dari pihak lain seperti

instansi atau lembaga terkait, yaitu data dari Kantor Desa terkait profil Desa Pojok. Berikut merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat saat koperasi mengadakan pertemuan rutin yaitu pada tanggal 15 Februari 2018, bagaimana keadaan komunikasi di dalam koperasi baik antar anggota antar pengurus atau antar anggota dan pengurus, melihat bagaimana ketua koperasi memimpin dan memberikan arahan kepada para anggota koperasi. Hal ini juga terlihat dari bagaimana interaksi yang terjalin di dalam koperasi sehingga akan memperlihatkan apakah terdapat konflik internal dalam kelompok.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi pernyataan mengenai dinamika koperasi dan partisipasi anggota koperasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan menanyakan pernyataan kepada anggota koperasi secara tatap muka dengan responden. Pada penelitian ini terdapat 40 responden yang akan diwawancarai. Wawancara dilakukan oleh penulis kepada responden secara langsung, wawancara dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 13 – 14 Februari 2018 dengan cara mendatangi rumah – rumah anggota koperasi yang jaraknya berdekatan dan mendapatkan sebanyak 15 responden. Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018 pada saat pertemuan rutin koperasi dengan cara penulis melakukan wawancara secara langsung dengan responden dan mendapatkan 25 responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan dan pelaporan berdasarkan komunikasi tertulis yang akurat dan lengkap terhadap data monografi dan geografi yang diperoleh dari instansi terkait dengan informasi yang menunjang penelitian. Dokumen dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Dokumen tertulis dalam penelitian ini adalah dokumen berupa data kondisi desa yang diperoleh dari Kantor Desa Pojok. Data lain yang diperoleh mengenai kegiatan rapat koperasi dan data daftar anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki.

- b. Dokumen tidak tertulis yaitu berupa foto atau video yang telah diambil dalam proses penelitian di lapang.

4.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur dinamika koperasi dan tingkat partisipasi anggota koperasi. Metode analisis deskriptif data digunakan untuk menggambarkan secara sederhana mengenai data penelitian yang diperoleh di lapang. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan SPSS.

4.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Widi (2010) statistik deskriptif menggambarkan apa yang ditunjukkan oleh data. Hal ini digunakan untuk menunjukkan deskripsi kuantitatif dalam bentuk yang dapat dibaca dengan mudah. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan jawaban responden mengenai dinamika dan tingkat partisipasi anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki. Ukuran deskriptifnya adalah berupa angka dan presentase. Data yang diperoleh di lapang di tabulasikan ke dalam tabel yang kemudian dideskripsikan.

4.5.2 Analisis Kuantitatif

Metode skoring dilakukan untuk mengukur dinamika koperasi dan partisipasi anggota koperasi pada Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki. Pada tabel skoring menggunakan pengukuran dengan *skala likert*, yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan banyaknya kelas

Selang kelas digunakan dengan membagi populasi menjadi lima kelas, yaitu sangat tinggi yang diberi skor 5, tinggi yang diberi skor 4, cukup yang diberi skor 3, rendah yang diberi skor 2 dan sangat rendah yang diberi nilai 1.

2. Menentukan kisaran

Kisaran adalah selisish nilai pengamatan tertinggi dengan nilai pengamatan terendah. Dengan R merupakan kisaran yang diperoleh dengan rumus :

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R : Kisaran

X_t : Nilai Pengamatan Tertinggi

X_r : Nilai Pengamatan Terendah

3. Menentukan selang kelas

Selang kelas adalah jarak atau besarnya nilai antar kelas yang telah ditentukan, besarnya selang kelas diperoleh berdasarkan rumus berikut :

$$I = R/k$$

Keterangan :

I : Selang Kelas

R : Kisaran

k : Kelas

Diketahui kisaran dari dinamika koperasi dan partisipasi anggota koperasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Tujuan Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	1,96– 3,56	19,6 – 35,6
2.	Rendah	3,57 – 5,17	35,7 – 51,7
3.	Cukup	5,18 – 6,78	51,8 – 67,8
4.	Tinggi	6,79 – 8,39	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	8,4 – 10	84 – 100

Tabel 4. Skor Struktur Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	1,96– 3,56	19,6 – 35,6
2.	Rendah	3,57 – 5,17	35,7 – 51,7
3.	Cukup	5,18 – 6,78	51,8 – 67,8
4.	Tinggi	6,79 – 8,39	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	8,4 – 10	84 – 100

Tabel 5. Skor Fungsi Tugas Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	4,96 – 8,96	19,8 – 35,8
2.	Rendah	8,97 – 12,97	35,8 – 51,8
3.	Cukup	12,98 – 16,98	51,9 – 67,8
4.	Tinggi	16,99– 20,99	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	21 – 25	84 – 100

Tabel 6. Skor Pemeliharaan dan Pembinaan Koperasi PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	6,96 – 12,56	19,8 – 35,8
2.	Rendah	12,57 – 18,17	35,8 – 51,8
3.	Cukup	18,18 – 23,78	51,9 – 67,8
4.	Tinggi	23,79 – 29,39	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	29,4 – 35	84 – 100

Tabel 7. Skor Kekompakan Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	3,96 – 7,16	19,8 – 35,8
2.	Rendah	7,17 – 10,37	35,8 – 51,8
3.	Cukup	10,38 – 13,58	51,9 – 67,8
4.	Tinggi	13,59 – 16,79	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	16,8 – 20	84 – 100

Tabel 8. Skor Suasana Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	2,96 – 5,36	19,7 – 35,7
2.	Rendah	5,37 – 7,77	35,8 – 51,8
3.	Cukup	7,78 – 10,18	51,9 – 67,8
4.	Tinggi	10,19 – 12,59	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	12,6 – 15	84 – 100

Tabel 9. Tekanan pada Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	1,96 – 3,56	19,6 – 35,6
2.	Rendah	3,57 – 5,17	35,7 – 51,7
3.	Cukup	5,18 – 6,78	51,8 – 67,8
4.	Tinggi	6,79 – 8,39	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	8,4 – 10	84 – 100

Tabel 10. Skor Keefektifan Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	3,96 – 7,16	19,8 – 35,8
2.	Rendah	7,17 – 10,37	35,8 – 51,8
3.	Cukup	10,38 – 13,58	51,9 – 67,8
4.	Tinggi	13,59 – 16,79	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	16,8 – 20	84 – 100

Tabel 11. Skor Partisipasi Fisik Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	1,96– 3,56	19,6 – 35,6
2.	rendah	3,57 – 5,17	35,7 – 51,7
3.	Cukup	5,18 – 6,78	51,8 – 67,8
4.	Tinggi	6,79 – 8,39	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	8,4 – 10	84 – 100

Tabel 12. Skor Partisipasi Non-Fisik pada Koperasi PMI Purna Sumber Rejeki

No	Kategori	Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	2,96 – 5,36	19,7 – 35,7
2.	Rendah	5,37 – 7,77	35,8 – 51,8
3.	Cukup	7,78 – 10,18	51,9 – 67,8
4.	Tinggi	10,19 – 12,59	67,9 – 83,9
5.	Sangat Tinggi	12,6 – 15	84 – 100

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

4.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (1998) validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu tes atau instrumen. Validitas dapat dikatakan sebagai ukuran yang digunakan untuk mengetahui item mana dalam informasi yang dikumpulkan memiliki tingkat kevalidan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam sebuah penelitian. Kevalidan akan dilakukan melalui dua tahap, yaitu sebelum turun lapang dan setelah turun lapang. Sebelum turun lapang item yang akan dikumpulkan sebelumnya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan tahap kedua dilakukan setelah turun lapang dengan memvalidkan kembali data dengan menggunakan SPSS.

Penelitian ini semua butir pertanyaan yang mewakili setiap indikator dikatakan valid apabila $n=40$ dan $\alpha=5\%$ didapatkan r hitung lebih besar dari pada r tabel. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yang dianalisis yaitu dinamika koperasi dan tingkat partisipasi anggota koperasi. Variabel dinamika koperasi untuk semua indikator dinyatakan valid. Variabel partisipasi anggota koperasi untuk semua indikator dinyatakan valid.

4.6.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur (Nazir, 2011). Pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah indikator yang berhubungan dengan dinamika koperasi dan partisipasi anggota koperasi. Uji reliabilitas menggunakan SPSS dan dilakukan setelah menguji kevalidan dari item penelitian. Untuk menentukan suatu item reliable atau tidak maka dapat menggunakan batas nilai Alpha 0,6 dimana reliabilitas yang kurang dari 0,6 memiliki arti kurang baik atau kurang reliable, sedangkan 0,7 memiliki arti dapat diterima dan di atas 0,8 memiliki arti bahwa item baik atau reliable (Sekaran dalam Priyatno, 2012). Variabel dinamika koperasi memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,95. Variabel partisipasi anggota koperasi memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,72. Kedua variabe yaitu dinamika koperasi dan partisipasi anggota kopersil dapat dikatakan reliabel.

(Hasil uji validitas penelitian dapat dilihat pada lampiran 5 – lampiran 6)

